

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>INTISARI.....</b>	v
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Perumusan Masalah .....	3
I.3 Tujuan Penelitian .....	3
I.4 Lokasi Penelitian .....	3
I.5 Manfaat Penelitian .....	4
I.6 Batasan Penelitian .....	5
I.7 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	9
II.1 Geologi Daerah Penelitian .....	9
II.2 Pencemaran Tanah Oleh Logam Berat di TPA .....	12
II.3 Tekstur Tanah (Ukuran Butir).....	16
II.4 Kimia Tanah.....	18
II.5 Analisis Logam Berat dengan ICP.....	28
II.6 Fitoremediasi .....	28
II.7 Perhitungan efektivitas serapan.....	37
II.8 Perhitungan <i>mass balance</i> dan <i>removal efficiency</i> Pb dan Zn dalam tanah setelah proses fitoremediasi .....	37
II.9 Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	39
III.1 Penentuan masalah dan studi pustaka.....	39
III.2 Pengambilan sampel tanah.....	39
III.3 Analisis tekstur tanah.....	40
III.4 Analisis kimia tanah .....	41
III. 5 Analisis mineralogi tanah.....	42
III. 6 Analisis konsentrasi Pb dan Zn .....	43



III. 7 Percobaan fitoremediasi.....	43
III.8 Analisis konsentrasi Pb dan Zn tanaman .....	47
III. 9 Hasil analisis data.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
IV.1 Analisis sifat fisik tanah .....	51
IV.1.1 Tekstur tanah.....	51
IV.2 Analisis kimia tanah .....	51
IV. 3 Analisis konsentrasi Pb dan Zn.....	57
IV.4 Percobaan fitoremediasi .....	59
IV.4.1 Pertumbuhan tanaman.....	59
IV.4.2 Analisis konsentrasi Pb dan Zn pada tanaman .....	60
IV.4 Hasil Analisis Data.....	67
IV.4.1 Hasil Analisis Tanah.....	67
IV.4.2 Hasil analisis tanaman.....	69
IV.4.3 Analisis perhitungan <i>mass balance</i> dan removal efficiency Pb dan Zn dalam tanah setelah fitoremediasi .....	72
IV.4.4 Pengaruh karakteristik tanah terhadap efektifitas serapan.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
V.1 Kesimpulan .....	77
V.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta lokasi TPA Piyungan.....	4
Gambar 2.1	Peta geologi daerah penelitian putra (2001).....	11
Gambar 2.2	Penampang Geologi Daerah Penelitian (Putra, 2001).....	11
Gambar 2.3	Diagram segitiga tekstur tanah dan sebaran besar butir (Buol et.al, 1980).....	17
Gambar 2.4	Grafik distribusi ukuran butir.....	18
Gambar 2.5	Proses Fitoekstraksi/Fitoakumulasi. Akar tumbuhan menyerap kontaminan dan selanjutnya ditranslokasi ke dalam organ tumbuhan (ITRC, 2001).....	29
Gambar 2.6	Proses Rizofiltrasi. Akar tumbuhan mengadsorpsi atau presipitasi kontaminan pada zona akar (ITRC, 2001).....	30
Gambar 2.7	Proses Fitostabilisasi. Akar tumbuhan melakukan imobilisasi kontaminan dengan cara mengadsorpsi pada permukaan .....	31
Gambar 2.8	Proses Rizodegradasi. Kontaminan diuraikan oleh mikroba dalam tanah (ITRC,2001).....	32
Gambar 2.9	Fitodegradasi. Organ tumbuhan menguraikan kontaminan yang diserap melalui proses metabolism tumbuhan (ITRC,2001).....	32
Gambar 2.10	Proses Fitovolatilisasi.Penyerapan Kontaminan oleh tumbuhan dan dikeluarkan dalam bentuk uap ke atmosfer (ITRC,2001).....	33
Gambar 3.1	(a) aliran sungai yang telah tercemar oleh airlindi TPA Piyungan, (b) Pengambilan sampel tanah.....	39
Gambar 3.2	Pengambilan sampel tanah menggunakan bor tangan.....	40
Gambar 3.3	Rumah Kaca dalam percobaan fitoremediasi yang berlokasi di Cangkringan, Yogyakarta.....	44
Gambar 3.4	Bagan Perlakuan sampel percobaan fitoremediasi.....	45
Gambar 3.5	(A)Pembibitan bayam dengan biji dan (B) Jarak Pagar dengan stek, (a) Tanah Kontrol dan (b) Tanah tercemar.....	46
Gambar 3.6	(a) Pemisahan sampel akar, batang, dan daun pada jarak pagar. (b) Pemisahan sampel akar, batang, dan daun pada bayam .....	47
Gambar 3.7	Tahapan-Tahapan yang dilakukan didalam penelitian .....	49
Gambar 3.8	Peta Lokasi Pengambilan Sampel .....	50
Gambar 4.1	Grafik Analisis XRD tanah ( <i>bulk powder</i> ) .....	55
Gambar 4.2	Grafik Analisis XRD tanah ( <i>clay Air Dried</i> ) .....	56
Gambar 4.3	Grafik Analisis XRD tanah ( <i>clay Ethylen Glycol</i> ) .....	56
Gambar 4.4	Grafik Analisis XRD tanah ( <i>clay Heated 550C</i> ) .....	57
Gambar 4.5	Tanaman Bayam ( <i>Amaranthus spinosus L.</i> ) (a) dan Jarak Pagar ( <i>Jatropha curcas</i> ) (b) dengan pemanenan 1(A), pemanenan 2 (B), dan pemanenan 3 (C).....	60
Gambar 4.6	Konsentrasi Pb pada Jarak Pagar di akar (A) dan pucuk (B)...	62
Gambar 4.7	Konsentrasi Pb pada Bayam di akar (A) dan pucuk (B).....	63
Gambar 4.8	Konsentrasi Zn pada Jarak Pagar di akar (A) dan pucuk (B)...	64
Gambar 4.9	Konsentrasi Zn pada Jarak Pagar di akar (A) dan pucuk (B)...	65

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Perbandingan penelitian-penelitian terdahulu di lokasi penelitian yang sama.....	6
Tabel 2.1	Konsentrasi Pb dan Zn di daerah Interface (Wijanarko, 2011)..	14
Tabel 2.2	Komposisi Sampah di TPA Piyungan (Simon, 2007).....	14
Tabel 2.3	Hasil Analisis Sampel Airlindi (TPA Piyungan) (Phonlahath, 2011).....	15
Tabel 2.4	Hasil Analisis <i>Leachate</i> TPA Piyungan (Unit Pengelolaan TPA Piyungan, 2002).....	16
Tabel 2.5	Kriteria nilai pH dalam tanah (Balai Penelitian Tanah, 2009) ...	19
Tabel 2.6	Kriteria KTK dan Bahan Organik dalam tanah (Balai Penelitian Tanah, 2009).....	20
Tabel 3.1	Perlakuan sampel percobaan fitoremediasi.....	45
Tabel 4.1	Analisis XRD pada tanah TPA Piyungan ( <i>bulk powder</i> ) .....	55
Tabel 4.2	Analisis XRD pada tanah TPA Piyungan ( <i>clay Air Dried</i> ).....	55
Tabel 4.3	Analisis XRD pada tanah TPA Piyungan ( <i>clay Ethylen Glycol</i> ). ....	56
Tabel 4.4	Analisis XRD pada tanah TPA Piyungan ( <i>clay Heated 550C</i> )...	57
Tabel 4.5	Hasil Pengukuran konsentrasi Pb dan Zn .....	58
Tabel 4.6	Hasil pengukuran konsentrasi Pb pada tanaman (mg/kg).....	61
Tabel 4.7	Hasil pengukuran konsentrasi Zn pada tanaman (mg/kg).....	61
Tabel 4.8	Efisiensi(%) serapan konsentrasi Pb pada sampel jarak pagar dan bayam.....	66
Tabel 4.9	Efisiensi(%) serapan konsentrasi Pb pada sampel jarak pagar dan bayam.....	66
Tabel 4.10	Mass balance Pb dalam tanah pada tanaman jarak pagar pada pemanenan ke-3.....	72
Tabel 4.11	Mass balance Pb dalam tanah pada tanaman bayam pada pemanenan ke-3.....	73
Tabel 4.12	Mass balance Zn dalam tanah pada tanaman bayam pada pemanenan ke-3 .....	73
Tabel 4.13	Mass balance Zn dalam tanah pada tanaman bayam pada pemanenan ke-3 .....	73
Tabel 4.14	Pengaruh karakteristik tanah terhadap efektifitas serapan Pb pada pemanenan ke-3.....	74
Tabel 4.15	Pengaruh karakteristik tanah terhadap efektifitas serapan Zn pada pemanenan ke-3.....	74